



Pengaruh Lingkungan Kampus, Disiplin Belajar, Keaktifan Berorganisasi terhadap Prestasi Belajar Akademik Mahasiswa

Rossa Salsabila Hayya Mahiza*¹, Anik Nurhidayati²,

^{1,2}Universitas YPPI Rembang, Indonesia

E-mail: rossasalsabilahm@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-11-11 Revised: 2024-12-23 Published: 2025-01-10	Higher education plays a crucial role in developing knowledge, skills, and career opportunities. Students' academic achievement is influenced by various factors, including the campus environment, study discipline, and organizational involvement. A comfortable and conducive campus environment can enhance students' motivation to learn, although its impact on academic achievement is not significant. In contrast, study discipline significantly influences academic success, with students who manage their study time well being more likely to achieve optimal academic results. Additionally, organizational involvement also demonstrates a significant positive impact. Students actively participating in organizations gain opportunities to enhance social skills, expand networks, and develop time management abilities that support the learning process. Based on data analysis, the variables of campus environment, study discipline, and organizational involvement collectively explain 71.6% of the variability in academic achievement, while 28.4% is influenced by other factors not examined. These findings highlight the importance of strengthening study discipline and effectively managing organizational activities as strategies to support students' academic success.
Keywords: <i>Campus Environment; Study Discipline; Organizational Activity and Academic Achievement.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-11-11 Direvisi: 2024-12-23 Dipublikasi: 2025-01-10	Pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan peluang karier. Prestasi akademik mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk lingkungan kampus, kedisiplinan belajar, dan keaktifan berorganisasi. Lingkungan kampus yang nyaman dan kondusif dapat mendorong motivasi belajar mahasiswa, meskipun pengaruhnya terhadap prestasi akademik tidak signifikan. Sebaliknya, disiplin belajar memiliki pengaruh yang signifikan, di mana mahasiswa yang teratur dan mampu mengelola waktu belajar dengan baik lebih cenderung mencapai hasil akademik yang optimal. Selain itu, keaktifan berorganisasi juga menunjukkan dampak positif signifikan. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi memiliki peluang untuk meningkatkan keterampilan sosial, jaringan relasi, serta kemampuan manajemen waktu yang mendukung proses pembelajaran. Berdasarkan analisis data, variabel lingkungan kampus, disiplin belajar, dan keaktifan berorganisasi secara bersama-sama menjelaskan 71,6% variabilitas prestasi akademik, sementara 28,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Temuan ini menekankan pentingnya penguatan disiplin belajar dan pengelolaan aktivitas organisasi sebagai strategi untuk mendukung keberhasilan akademik mahasiswa.
Kata kunci: <i>Lingkungan Kampus; Disiplin Belajar; Keaktifan Berorganisasi dan Prestasi Belajar.</i>	

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses penting dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan. Menempuh pendidikan tinggi adalah langkah penting untuk memperluas wawasan, memperoleh pengalaman, dan meningkatkan peluang karir bagi generasi muda (Fauzi, 2020). Regulasi pendidikan, terutama di tingkat perguruan tinggi di Indonesia, mendorong mahasiswa untuk menjadi individu yang berintegritas, kreatif, dan bertanggung jawab. Penerapan nilai-nilai ini dapat ditemukan di berbagai universitas, baik yang negeri maupun swasta (Ilhami dan Kusumasari, 2023). Berbagai tindakan yang dilakukan mahasiswa sebagai wujud pelaksanaan peran mereka harus terus dilanjutkan untuk

mendukung upaya menjadikan Indonesia sebagai negara maju.

Prestasi akademik mahasiswa merupakan hasil dari interaksi yang kompleks antara berbagai faktor, termasuk lingkungan kampus, disiplin belajar dan keaktifan berorganisasi yang merupakan aspek penting dalam pengembangan akademik mahasiswa. Penelitian Rusydayana (2020) menunjukkan bahwa prestasi belajar adalah penentu seorang mahasiswa selama melakukan proses pembelajaran untuk mengetahui keberhasilan proses belajar. Menurut Rikah dan Ilhami (2023), mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi serta tingkat kepuasan hidup yang baik cenderung lebih mudah mencapai prestasi akademik. Hal ini menekankan

peran disiplin belajar, lingkungan kampus dan aktif berorganisasi dalam merencanakan, mengatur waktu, dan mempertahankan fokus pada tujuan belajar yang dapat mempengaruhi prestasi akademik. Salah satu faktor untuk menunjang prestasi belajar akademik adalah lingkungan kampus yang kondusif.

Menurut Gitayuda (2021) Lingkungan kampus adalah tempat atau kondisi yang dapat mempengaruhi perkembangan dan kemajuan individu, di mana mahasiswa menjalani proses belajar dan berbagai kegiatan lainnya juga memainkan peran penting. Lingkungan kampus yang kondusif dan nyaman dapat berkontribusi pada peningkatan prestasi belajar mahasiswa. Hermawan et al. (2020) menemukan bahwa lingkungan kampus memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Temuan ini sejalan dengan penelitian Mallombasang (2020), yang menyatakan bahwa prestasi belajar mahasiswa dipengaruhi tidak hanya oleh lingkungan kampus, tetapi juga oleh faktor lain, seperti lingkungan keluarga.

Faktor penunjang prestasi belajar lainnya adalah disiplin belajar. Menurut Jamil (2022) disiplin belajar adalah suatu kesadaran diri yang mampu membagi waktu belajar dengan kegiatan lain agar terstruktur dengan baik. Pembiasaan dengan disiplin belajar di perguruan tinggi mempunyai pengaruh positif bagi kehidupan mahasiswa dimasa yang akan datang. Semakin tinggi kesadaran mahasiswa untuk menerapkan disiplin dalam belajar, semakin tinggi tingkat keaktifan tersebut, semakin besar pula prestasi belajar yang dapat dicapai. Hal ini didukung oleh penelitian Jamil (2022), yang menunjukkan bahwa kedisiplinan dalam belajar memiliki hubungan yang erat dan memberikan pengaruh positif serta signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Faktor lain yang berpengaruh pada prestasi belajar ialah tingkat partisipasi dalam mengikuti organisasi. Menurut Ratminto dan Winarsih (2018), keaktifan berorganisasi merujuk pada peran aktif atau keterlibatan seseorang dalam suatu organisasi, yang memberikan dampak pada organisasi tersebut dan mempengaruhi perubahan perilaku. Hal ini mencakup sikap positif dalam lima aspek: responsif, akuntabel, adaptif, empatik, dan transparan. Hasil penelitian Safira (2022) menunjukkan bahwa partisipasi dalam organisasi kampus dapat mengembangkan keterampilan mahasiswa, yang pada akhirnya memberikan kontribusi terhadap peningkatan prestasi akademik dan memiliki dampak positif

yang signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Saputra (2023) menyatakan bahwa keaktifan berorganisasi dapat mengalihkan perhatian dari studi dan membebani mahasiswa dengan tuntutan tugas organisasi, dengan demikian, keaktifan dalam berorganisasi memberikan pengaruh negatif terhadap prestasi akademik mahasiswa.,

Tabel 1. Data IPK Semester Gasal Mahasiswa Aktif Organisasi Tahun 2023/2024

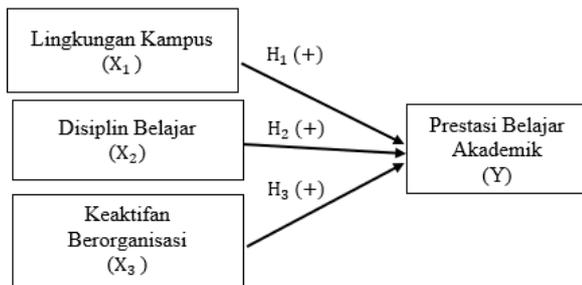
IPK	Jumlah Mahasiswa	Presentase (%)
2.00 - 2.99	12	16,22
3.00 - 3.50	10	13,51
3.51 - 3.75	21	28,38
3.76 - 4.00	31	41,89
Jumlah	74	100

Berdasarkan dari Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 74 mahasiswa responden didapatkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Universitas YPPI Rembang paling banyak adalah mahasiswa dengan IPK 3.76 - 4.00 sebanyak 31 orang (41,89%). Rata-rata IPK mahasiswa mencapai 3,7, dengan rentang nilai tertinggi 4,00 dan terendah 2,00. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan organisasi memiliki peluang besar untuk mempertahankan IPK yang tinggi. Masih ada mahasiswa dengan IPK 2.00 - 2.99 sebanyak 12 mahasiswa yang aktif di organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada mahasiswa yang aktif kegiatan organisasi tetapi IPK masih rendah. Terkait literatur akademik, masih diperdebatkan tentang keterlibatan organisasi berdampak positif terhadap prestasi belajar tetapi justru memberikan dampak negatif yang perlu lebih diteliti secara mendalam.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengumpulkan data dengan mendistribusikan kuesioner kepada para responden. Data sebjek yang diperlukan dalam penelitian yang dilakukan adalah mahasiswa Universitas YPPI Rembang terkhusus pada mahasiswa yang aktif organisasi. Penelitian ini menggunakan sumber data primer sebagai bahan utama. Populasinya adalah mahasiswa Universitas YPPI Rembang, dengan teknik pengambilan sampel yang dilakukan menggunakan metode *purposive sampling* sebanyak 62 responden dengan kriteria Mahasiswa Universitas YPPI Rembang Tahun Akademik 2023/2024 yang aktif organisasi dan berprestasi

minimal IPK 3.0. Penelitian ini mengaplikasikan metode regresi linier berganda untuk menganalisis data, dengan tujuan menguji apakah variabel independen memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Variabel independen yang dianalisis mencakup Lingkungan Kampus (X_1), Disiplin Belajar (X_2), dan Keaktifan Berorganisasi (X_3), sementara variabel dependen yang diuji adalah Prestasi Belajar (Y).



Gambar 1. Model Penelitian

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen

Langkah pertama yang perlu dilakukan adalah uji instrumen untuk mengevaluasi validitas serta reliabilitas item kuesioner. Pada penelitian ini, uji instrumen dilakukan dengan memakai 36 pernyataan yang terkait dengan variabel lingkungan kampus, disiplin belajar, keaktifan berorganisasi, dan prestasi belajar pada mahasiswa Universitas YPPI Rembang.

2. Uji Validitas

Sebanyak 30 responden berpartisipasi dalam uji validitas instrumen. Nilai signifikansi yang dihasilkan dari sampel ini menjadi dasar untuk menentukan validitas pernyataan. Kriteria uji validitas ialah:

- Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka pernyataan dianggap valid.
- Jika nilai signifikansi sama dengan atau lebih besar dari 0,05, maka pernyataan dianggap tidak valid.

Hasil uji validitas menjelaskan bahwa pernyataan kuesioner disetiap variabel telah dianggap valid. Karena setiap pernyataan memiliki nilai $<0,05$.

3. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan merujuk pada nilai Cronbach Alpha (α), di mana suatu konstruk atau variabel

dianggap reliabel jika nilai Cronbach Alpha (α) melebihi 0,7. Berikut adalah hasilnya.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Crobaach Alpha	Standart Signifikan	Keterangan
Lingkungan Kampus (X_1)	0,796	$> 0,70$	Reliabel
Disiplin Belajar (X_2)	0,874	$> 0,70$	Reliabel
Kekatifan Berorganisasi (X_3)	0,949	$> 0,70$	Reliabel
Prestasi Belajar (Y)	0,895	$> 0,70$	Reliabel

Berdasarkan Tabel 2, setelah dilakukan uji reliabilitas, diperoleh nilai Cronbach alpha sebesar 0,796 untuk variabel lingkungan kampus, 0,874 untuk variabel disiplin belajar, 0,949 untuk variabel keaktifan berorganisasi, dan 0,895 untuk variabel prestasi belajar. Semua nilai tersebut dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya karena nilai Cronbach alpha masing-masing melebihi standar minimum 0,70.

4. Uji Hipotesis

Uji t adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran atau validitas suatu hipotesis mengenai parameter populasi berdasarkan data sampel. Uji t bertujuan untuk menentukan apakah terdapat hubungan atau perbedaan yang signifikan antara variabel-variabel tertentu dalam penelitian. Uji ini biasanya digunakan ketika data yang dianalisis bersifat kuantitatif, distribusi data mendekati normal, dan ukuran sampel relatif kecil. Uji t bekerja dengan membandingkan nilai statistik uji (t hitung) dengan nilai kritis (t tabel) pada tingkat signifikansi tertentu, digunakan uji signifikansi dengan tingkat signifikansi 5% (0,05). Hasil pengujian hipotesis yang tertera pada Tabel 3 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Koefisien	Signifikansi	Keterangan
(Constant)	6,584		
Lingkungan Kampus	0,145	0,060	H_1 ditolak
Disiplin Belajar	0,323	0,014	H_2 diterima
Kekatifan Berorganisasi	0,300	0,000	H_3 diterima

Berdasarkan Tabel 3 hasil uji hipotesis tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

- a) Hipotesis pertama menyatakan bahwa lingkungan kampus memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar, namun tidak signifikan. Koefisien untuk lingkungan kampus sebesar 0,145 dengan tingkat signifikansi 0,060, yang lebih besar dari 0,05.
- b) Hipotesis kedua menyatakan bahwa disiplin belajar memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar. Koefisien disiplin belajar sebesar 0,323 dengan tingkat signifikansi 0,014, yang lebih kecil dari 0,05.
- c) Hipotesis ketiga menyatakan bahwa keaktifan dalam berorganisasi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar. Koefisien untuk keaktifan berorganisasi sebesar 0,300 dengan tingkat signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari 0,05.

5. Uji Determinasi

Uji determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Berikut adalah hasil analisis koefisien determinasi:

Tabel 4. Hasil Uji Determinasi

Model	Adjusted R Square
Pengaruh lingkungan kampus, kedisiplinan dalam belajar, dan keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa.	0,716

Berdasarkan Tabel 4, nilai Adjusted R Square yang diperoleh adalah 0,716. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel independen, seperti lingkungan kampus, disiplin belajar, dan keaktifan berorganisasi dalam model regresi penelitian ini dapat menjelaskan 71,6% variasi pada variabel dependen, yaitu prestasi belajar, sementara 28,4% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam analisis penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Lingkungan Kampus terhadap Prestasi Belajar

Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa lingkungan kampus memiliki pengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa, namun pengaruh tersebut tidak signifikan. Artinya, semakin baik dan kondusif lingkungan kampus yang tercipta maka semakin meningkat prestasi belajar yang di hasilkan tetapi pengaruhnya kecil. Sebaliknya, jika lingkungan kampus kurang mendukung, Prestasi belajar yang diperoleh juga cenderung tidak mengalami peningkatan yang signifikan, meskipun pengaruhnya tergolong kecil.

Lingkungan kampus tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mengindikasikan bahwa kurangnya lingkungan yang mendukung bagi mahasiswa dapat menghambat peningkatan prestasi belajar yang dicapai. Hal tersebut yang menunjukkan lingkungan kampus kurang berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa.

2. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar

Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa kedisiplinan dalam belajar memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Oleh karena itu, hipotesis kedua diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan kedisiplinan dalam belajar pada mahasiswa akan diikuti dengan peningkatan prestasi belajar yang diperoleh. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat disiplin belajar mahasiswa dalam belajar dan memahami materi perkuliahan dapat diterima oleh individu dan diimplementasikan dengan baik.

Kebiasaan disiplin dalam belajar memiliki dampak positif bagi kehidupan mahasiswa di masa depan, termasuk dalam pencapaian prestasi belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Jamil (2022) mengungkapkan bahwa kedisiplinan dalam belajar memiliki hubungan positif yang signifikan terhadap pencapaian akademik mahasiswa. Mahasiswa yang mampu menjaga konsistensi dalam belajar dengan disiplin cenderung mencapai prestasi akademik yang lebih tinggi. Hasil ini

menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan yang baik secara langsung berkontribusi pada peningkatan prestasi belajar.

3. Pengaruh Keaktifan Berorganisasi terhadap Prestasi Belajar

Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa keaktifan dalam berorganisasi memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Oleh karena itu, hipotesis ketiga diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pada mahasiswa terjadi peningkatan terhadap keaktifan berorganisasi, maka prestasi belajar yang diraih akan meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa Keaktifan berorganisasi menjadi hal yang penting dalam prestasi belajar mahasiswa karena pada dasarnya keaktifan berorganisasi berguna untuk penunjang mahasiswa dalam hal memperoleh pengalaman dan kemudahan dalam proses pembelajaran.

Menurut Safira (2022) dan Santoso (2019), keaktifan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan organisasi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pencapaian akademik mereka. Mahasiswa yang aktif berorganisasi cenderung memperoleh berbagai manfaat, seperti peningkatan wawasan, kemampuan berkomunikasi, dan keterampilan manajemen waktu. Selain itu, partisipasi dalam organisasi membantu mahasiswa memperluas jaringan relasi, baik di lingkungan akademik maupun profesional. Dampak dari keaktifan ini tidak hanya meningkatkan pengalaman sosial mahasiswa, tetapi juga mendorong mereka untuk lebih termotivasi dan fokus dalam mencapai tujuan akademik. Semakin tinggi tingkat keterlibatan dalam organisasi, semakin besar pula peluang mereka untuk meraih prestasi akademik yang lebih baik.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Lingkungan kampus, disiplin belajar, dan keaktifan berorganisasi menjadi tiga faktor utama yang memengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Lingkungan kampus yang kondusif berperan dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman dan mendukung, meskipun dalam penelitian ini pengaruhnya tidak signifikan. Hal ini mengindikasikan

bahwa faktor lingkungan kampus bukanlah penentu utama dalam peningkatan prestasi belajar, meskipun tetap memberikan dampak positif secara umum. Sebaliknya, disiplin belajar terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan akademik. Mahasiswa yang mampu mengelola waktu belajar secara terstruktur dan konsisten cenderung lebih mudah memahami materi dan mencapai hasil akademik yang baik. Kebiasaan ini juga memberikan manfaat jangka panjang dalam kehidupan mereka. Mahasiswa yang aktif berorganisasi dapat mengembangkan keterampilan sosial dan kepemimpinan, serta membangun relasi yang dapat mendukung proses pembelajaran. Aktivitas organisasi memungkinkan mahasiswa belajar mengelola waktu secara efisien, sekaligus mengasah kemampuan mereka dalam menyelesaikan berbagai tugas akademik dan non-akademik.

B. Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Universitas YPPI Rembang sebagai bahan pertimbangan dalam evaluasi kondisi lingkungan kampus, penerapan disiplin belajar dan keaktifan berorganisasi untuk peningkatan prestasi belajar yang harus diraih mahasiswa. Peneliti berikutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain sebagai variabel independen untuk memperkuat pemahaman tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi variabel dependen.

DAFTAR RUJUKAN

- Fauzi, A.A. (2020). Analisis Hubungan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Hasil Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 8(3), 449-457.
- Gitayuda, M.B.S., dkk. (2021) *Pelangi 2021: Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB)*, Bandung, CV Media Sains Indonesia.
- Hermawan, Y., Suherti, H., & Gumilar, R. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Kampus, Lingkungan Masyarakat Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Edukasi: Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi*, 8 (1), 51-58.

- Ilhami, S, D., & Kusumasari, F, C. (2023). Pelatihan Pengelolaan Referensi Dengan Aplikasi Zotero pada Himpunan Mahasiswa Jombang di Jember-Banyuwangi. *Integritas: Jurnal Pengabdian*, 7(1), 230-242.
- Jamil. (2022) Pengaruh Keterampilan Belajar Mandiri, Disiplin Belajar, dan Keinginan Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa UPJJ Universitas Terbuka Makassar. *CJPE: Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 5(1), 120-133.
- Mallombasang, A.D., Furwanti, R., & Aprilius, A. (2020) Pengaruh Kompetensi Dosen, Motivasi Dosen dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Bahasa Inggris Universitas Bina Isnani. *Jurnal Ekonomi dan Digital Bisnis*, 1, 100-111.
- Rikah & Ilhami, S, D. (2023) Pengaruh Motivasi Belajar dan Kepuasan Hidup Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (Jebma)*, 3(3), 723-733.
- Rusydayana, L, S., & Supriyanto, A. (2020). Pengaruh Kedisiplinan dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Seminar Nasional: Administrasi Pendidikan*, 141-148.
- Safira, W. (2022). Analisis Pengaruh Keaktifan Berorganisasi, Manajemen Waktu, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pangarian). *Hirarki: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 4(3), 835-844.
- Saputra, P., dkk. (2023). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi, Tipe Kepribadian dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik. *Management Business Innovation Convergence*.
- Wahyuningsih, W.A., Syaripah. (2021) *ECO-CAMPUS Perguruan Tinggi Berwawasan Lingkungan*, Penerbit Buku Literasiologi Anggota IKAPI.